

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri di Indonesia sangatlah ketat, banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru, baik perusahaan berskala kecil, menengah, maupun skala besar. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus mampu mengendalikan operasionalnya dengan baik agar perusahaan mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam persaingan tersebut. Setiap organisasi ataupun perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan suatu usaha tersebut diperlukan perencanaan serta pengendalian manajemen untuk memberikan jaminan dilaksanakannya tersebut secara efektif dan efisien sehingga tujuan usaha dapat tercapai.

Salah satu tujuan mendirikan usaha adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, sehingga manajemen harus memutuskan bagaimana mengelola sumber daya ekonomi agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut sumber daya ekonomi harus digunakan secara efektif dan efisien. Laba merupakan tujuan utama perusahaan yang berorientasi profit." Untuk merencanakan laba perlu mengadakan pengamatan kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya, dan volume penjualan. Tiga faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, dalam perencanaan, hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. terhadap semua kegiatan

operasional perusahaan. Dengan tercapainya suatu tujuan usaha agar manajemen organisasi dapat mengukur bagaimana kinerja selama proses hingga tujuan itu dapat tercapai dan dapat menilai apakah manajemen sudah bekerja dengan baik dan laba usaha dapat tercapai secara maksimum Menurut (V.Wiratna Sujarweni 2017:130). Semua usaha memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, itu artinya pemilik usaha sukses dalam menjalankan usahanya.

Kesuksesan suatu usaha tidak didapatkan begitu saja tetapi harus menggunakan suatu strategi untuk mampu bersaing di pangsa pasar. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan perencanaan laba. Perencanaan laba dalam dalam bidang besar biasanya dikelola oleh manajemen keuangan. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan

Menurut Munawir dalam Pagemanan (2016) perencanaan laba adalah perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan.

Laba akan dicapai jika pendapatan lebih dari total biaya yang dikeluarkan. Agar peningkatan pendapatan meningkat perusahaan harus menaikkan tingkat penjualannya, untuk menaikkan tingkat penjualan tersebut maka perusahaan harus merencanakan terlebih

dahulu perencanaan itu dipakai sebagai pedoman dalam melakukan penjualan. Dalam menyusun perencanaan penjualan, manajemen membutuhkan informasi tentang tingkat penjualan yang harus dicapai perusahaan agar memperoleh laba atau mencapai titik impas. Dalam hal ini, salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghitung perencanaan laba adalah dengan metode *break event point*.

Break Event Point merupakan suatu metode yang memberikan informasi tentang berapa tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita kerugian ataupun tidak mendapatkan keuntungan. Hal tersebut mampu membuat manajemen untuk mengetahui tingkat penjualannya untuk mencapai laba yang ditargetkan. Selain itu manajer suatu perusahaan dapat mengindikasikan tingkat penjualan agar terhindar dari kerugian, dan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk masa yang akan datang. *Break event point* juga memberi manfaat bagi perusahaan yaitu memberikan peringatan penting bagi pemilik usaha mengenai berapa unit atau rupiah penjualan minimum harus tercapai dimasa yang akan datang. Metode *break event point* berpengaruh atas laba perusahaan. Dengan metode *break event point* tersebut dapat menentukan perencanaan laba yang akan diinginkan perusahaan sebagai contoh yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya di home industri ice cream diamond.

Home Industri Ice Cream Diamond merupakan usaha ice cream di daerah Sidoarjo. Dalam kegiatan produksinya apabila usaha ini menginginkan laba yang

maksimal, maka pemilik usaha perlu merencanakan berapa unit ice cream yang harus dijual di atas titik impas untuk mencapai laba sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari dan tujuan usaha home industri ice cream diamond untuk memperoleh laba dapat tercapai. Manajemen Ice Cream Diamond belum mempunyai perencanaan dalam perhitungan keuntungan secara sistematis yang ditandai tidak adanya perhitungan perencanaan laba. Hal tersebut menyulitkan pihak usaha dalam perencanaan produksi, penjualan, perencanaan laba usaha, dan pengendalian biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah proses perencanaan dan pengendalian yang lebih baik agar dapat mencapai laba yang optimal. Perhitungan *break event point* diperlukan agar memudahkan pihak perusahaan dalam merencanakan laba yang ingin diperoleh.

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul "**Analisis Perencanaan Laba Dengan Metode Break Event Point Pada Home Industri Ice Cream Diamond Di Desa Semampir Kabupaten Sidoarjo**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah metode *break event point* dapat digunakan untuk perencanaan laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S-1) pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk melatih dan mempraktikan teori-teori yang sudah diperoleh selama dibangku kuliah.
3. Untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui metode *break event point* dapat digunakan untuk perencanaan laba

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi industri
Dengan adanya analisis *break event point* dapat digunakan sebagai informasi bagi Home Industri ice cream diamond untuk menyusun perencanaan laba

yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta dapat menganalisa suatu masalah yang ada di dalam penelitian ini yang dipadukan antara teori yang telah didapat ketika dibangku perkuliahan dan dalam praktek lapangan.

3. Bagi Universitas

Untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi yang akan meneliti masalah yang sama.

4. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penulisan skripsi selanjutnya atau menambah wawasan bagi para pembacanya.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah penggalian tentang penerapan analisis perencanaan laba pada Home Industri Ice Cream Diamond di Sidoarjo. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Untuk membatasi masalah agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan maka peneliti mengambil fokus peneliti pada asumsi-asumsi sebagai dasar menganalisis titik impas.